

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC)
PADA NY. “Q” DI PMB Bd. ENITA RETNO, S.ST
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2025**

CONTYNUITTY OF CARE



Oleh :
ALIFIA NURJANNAH
NIM. 24106051

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC)
PADA NY. “Q” DI PMB Bd. ENITA RETNO D, S.ST
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2025**

Laporan Continuity Of Care Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Profesi Bidan (Bd.)



Oleh :
ALIFIA NURJANNAH
NIM. 24106051

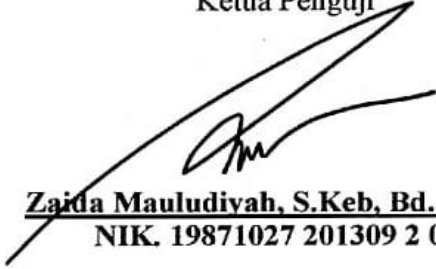
**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada Ny “Q” Usia 29 Tahun G_{III} P₂₀₀₂ Ab₀₀₀ di PMB Bd. Enita Retno D, S.ST Kabupaten Jember” telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji.

Senin, 7 Juli 2025

Tim Penguji,
Ketua Penguji



Zaida Mauludiyah, S.Keb, Bd., M.Keb
NIK. 19871027 201309 2 036

Pembimbing Utama



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb
NIK. 19890823 201812 2 162

Pembimbing Anggota



Enita Retno D, S.ST., Bd

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

SINOPSIS

Nurjannah, Alifia*. Handayani, Ririn. Dewi, Enita Retno***. 2025.** Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Pada Ny. "Q" di PMB Bd. Enita Retno D, S.ST Kabupaten Jember. Program Studi Pendidikan Bidan Program Profesi Universitas Dr. Soebandi.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2023, angka kematian ibu mencapai 50 kasus dan kematian bayi sebanyak 345 kasus dari 33.297 kelahiran hidup. Jember merupakan salah satu penyumbang tertinggi angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Jawa Timur. Salah satu faktor yang memperburuk situasi ini adalah kurangnya cakupan kunjungan ANC, ibu bersalin di luar fasilitas kesehatan, serta tidak terpantau secara menyeluruh oleh tenaga kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan melalui pendekatan *Continuity of Care* (COC) untuk menurunkan risiko komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir.

Asuhan COC dilakukan kepada Ny. Q, usia 29 tahun, GIII P2002 Ab000, yang diketahui hamil sejak trimester II dan melakukan 1 kali kunjungan ANC di trimester II dan 4 kali di trimester III. Persalinan berlangsung pada tanggal 13 Mei 2025 secara spontan di Puskesmas. Ibu mengalami partus presipitatus dan terjadi perdarahan postpartum ± 700 cc. Penatalaksanaan dilakukan sesuai standar APN dan AMTSL. Bayi lahir laki-laki, menangis spontan, berat badan 3.500 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 33 cm, dengan skor APGAR 8 dan dilakukan IMD selama 1 jam. Pemantauan masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Tidak ditemukan komplikasi mayor, namun ibu sempat mengeluh nyeri pada payudara dan kesulitan menyusui pada hari-hari awal nifas. Edukasi tentang personal hygiene, manajemen nyeri, nutrisi dan posisi menyusui diberikan secara komprehensif. Kunjungan neonatus dilakukan hingga usia 28 hari dan bayi dalam kondisi sehat tanpa penyulit. Konseling KB dilakukan pada hari ke-40, dan ibu memilih metode kombinasi MAL dan kondom sebagai alat kontrasepsi. Asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan COC terbukti efektif dalam mendeteksi dini masalah, memberikan intervensi tepat waktu, serta meningkatkan kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh.

Kata Kunci: *Continuity of Care*, AKI, AKB, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus, Keluarga Berencana (KB)

*Penulis

** Pembimbing 1

***Pembimbing 2

SYNOPSIS

Nurjannah, Alifia*. Handayani, Ririn. Dewi, Enita Retno***. 2025.** *Continuity of Care (COC) Midwifery Care for Mrs. 'Q' at the Independent Midwife Practice (PMB) of Midwife Enita Retno D, S.ST, Jember Regency. Midwifery Education Study Program, Professional Program, Dr. Soebandi University.*

Based on the 2023 Jember District Health Profile data, the maternal mortality rate reached 50 cases, and infant mortality totaled 345 cases out of 33,297 live births. Jember is one of the highest contributors to the maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) in East Java. One of the factors exacerbating this situation is the low coverage of antenatal care (ANC) visits, deliveries occurring outside of health facilities, and the lack of comprehensive monitoring by healthcare professionals. Therefore, continuous midwifery care through the Continuity of Care (COC) approach is necessary to reduce the risk of complications during pregnancy, childbirth, postpartum, and newborn care.

COC care was provided to Mrs. Q, 29 years old, GIII P2002 Ab000, who discovered her pregnancy in the second trimester and had one ANC visit in the second trimester and four visits in the third trimester. The delivery took place spontaneously at the Public Health Center (Puskemas) on May 13, 2025. The mother experienced a precipitate labor and postpartum hemorrhage of approximately 700 cc. Management was conducted according to standard procedures for Normal Delivery Care and Active Management of the Third Stage of Labor (AMTSL). The baby was born male, cried spontaneously, weighed 3,500 grams, measured 50 cm in length, had a head circumference of 33 cm, and an APGAR score of 8. Early initiation of breastfeeding (EIBF) was performed for one hour. Postpartum monitoring was conducted through four home visits. No major complications were found; however, the mother complained of breast pain and difficulties in breastfeeding during the early postpartum days. Education on personal hygiene, pain management, nutrition, and proper breastfeeding positions was provided comprehensively. Neonatal visits were conducted up to 28 days of age, and the baby was in good health with no complications. Family planning counseling was given on the 40th day postpartum, and the mother chose the combination method of Lactational Amenorrhea Method (LAM) and condom as contraception. Continuous midwifery care using the COC approach proved effective in the early detection of problems, timely interventions, and overall improvement of maternal and neonatal health.

Keywords: *Continuity of Care, MMR, IMR, Pregnancy, Labor, Postpartum, Neonate, Family Planning.*

**Writer*

***Supervisor 1*

****Supervisor 2*